

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, piutang merupakan salah satu aset lancar yang penting bagi perusahaan, karena berpengaruh terhadap likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Piutang adalah hak perusahaan untuk menerima pembayaran dari pelanggan atas barang atau jasa yang telah diserahkan. Piutang dapat timbul dari berbagai transaksi, seperti penjualan kredit, penyerahan barang, pemberian jasa, atau peminjaman uang.

Perusahaan yang menerapkan penjualan secara kredit dapat menyebabkan penundaan pembayaran setelah beberapa lama barang yang telah diterima oleh pelanggan, hal ini berdampak makin besarnya dana yang tertanam dalam piutang akibat pembayaran tertunda. penjualan kredit mempunyai resiko seperti akibat terjadinya karena kemungkinan pelanggan tidak membayar ataupun membayar lebih lambat dari jangka waktu kredit yang diberikan. Mengatasi resiko tersebut sebelum memberikan kredit kepada pelanggan dengan melalui standar kredit yang menggambarkan kualitas minimum untuk dijadikan acuan pertimbangan penilaian pelanggan dengan sistem 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan conditions*. Pengelolaan piutang tidak hanya analisa kredit yang perlu diperhatikan, persyaratan kredit dan kebijakan pengumpulan piutang sangat penting dalam mengendalikan piutang perusahaan [1].

PT. Tigaraksa Satria, Tbk cabang Medan, merupakan perusahaan distribusi yang fokus menyediakan perlengkapan rumah tangga di wilayah Provinsi Sumatera Utara dan Aceh. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan ini menjalin hubungan dengan sejumlah pelanggan, termasuk *customer key account modern* seperti toko, toko swalayan, minimarket, hipermarket, dan sejenisnya. Keberadaan *customer key account modern* ini tidak hanya memiliki nilai strategis, tetapi juga membawa potensi bisnis yang besar bagi PT. Tigaraksa Satria, Tbk. Oleh karena itu, pelayanan yang baik dan profesional, termasuk dalam penagihan piutang, menjadi krusial untuk menjaga hubungan positif dengan pelanggan tersebut.

Meski dalam laporan keuangan terbaru PT. Tigaraksa Satria, Tbk Cabang Medan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp556 juta pada tahun 2022, perusahaan

menghadapi kendala dalam mengelola data status piutang ke *customer key account modern*, karena informasi status piutang tidak jelas dan tidak *terupdate* di sistem. Hal ini menyebabkan admin *inkaso* harus melakukan pengecekan manual dokumen-dokumen yang berkaitan dengan piutang, seperti faktur, tanda terima barang, dan bukti pembayaran. Hal ini juga menyulitkan manajemen untuk mendapatkan informasi lainnya seperti data *customer*, *purchase order*, *delivery note*, lokasi *driver*, status serah terima dokumen yang akurat dan cepat tentang kinerja penagihan piutang, tingkat kesehatan piutang, dan tindakan yang diperlukan terhadap piutang yang bermasalah. Akibatnya, perusahaan dapat mengalami kerugian akibat piutang yang hilang, macet, atau tidak tertagih.

Kendala ini bukan hanya sekadar masalah administratif, tetapi juga berdampak pada kinerja manajemen. Sulitnya mendapatkan informasi yang akurat dan cepat tentang kinerja penagihan piutang, tingkat kesehatan piutang, dan tindakan yang perlu diambil terhadap piutang bermasalah dapat menimbulkan risiko kerugian bagi perusahaan, seperti piutang yang hilang, macet, atau tidak tertagih.

Untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan piutang ke *customer key account modern* di PT. Tigaraksa Satria, Tbk cabang Medan, menggunakan *framework* Next JS dapat menjadi solusi yang efektif karena dapat merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang cepat, terintegrasi, responsif serta inovatif. Sistem ini dirancang untuk mengotomatisasi proses penagihan dan memberikan laporan *real-time*, yang memungkinkan perusahaan untuk mengambil tindakan segera terhadap piutang yang tertunda. Dengan integrasi data yang efektif dan antarmuka pengguna yang intuitif, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat manajemen piutang di PT. Tigaraksasa Satria, Tbk Cabang Medan.

Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa Next JS sebagai kerangka kerja atau *framework website* yang memiliki beberapa keunggulan antara lain konsep *Server-Side-Rendering* yang memiliki sifat *seofriendly* serta *automatic code splitting* sebagai pemecah kode, sehingga *browser* dapat menampilkan halaman *website* jauh lebih cepat [2].

Penelitian lain menyatakan bahwa Next JS merupakan salah satu pilihan *framework* terbaik karena memiliki performa yang dapat diandalkan salah satunya menerapkan *code splitting* dan *client side navigation*. *Code splitting* membuat waktu

memuat halaman menjadi lebih cepat. Sementara *client side navigation* membuat jeda *loading* tidak terasa ketika berpindah halaman di *browser* [3].

Dengan menggunakan Next JS dalam pengelolaan piutang kepada *customer key account modern* di PT. Tigaraksa Satria, Tbk Cabang Medan, implementasi sistem informasi *monitoring* tagihan piutang yang responsif dan proaktif menjadi suatu keharusan. Memanfaatkan Next JS sebagai *framework* unggulan, perusahaan dapat merancang solusi yang efektif untuk otomatisasi penagihan dan penyajian laporan *real-time*. Implementasi sistem ini akan memberikan manfaat tidak hanya dalam mengurangi jumlah piutang yang tertunda, tetapi juga dalam meningkatkan aliran kas perusahaan. Oleh karena itu, dibuat penelitian berjudul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Tagihan Piutang ke Customer Key Account Modern Menggunakan Framework Next JS dan Metode Extreme Programming Berbasis Web di PT. Tigaraksa Satria, Tbk Cabang Medan”**. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi berupa sistem informasi yang cepat, mudah dan responsif untuk PT. Tigaraksa Satria, Tbk Cabang Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses *monitoring* piutang yang berjalan saat ini pada PT Tigaraksa Satria, Tbk Cabang Medan?
2. Bagaimana rancangan dan implelementasi sistem informasi *monitoring* tagihan piutang ke *customer key account modern* berbasis *web* dengan *framework* Next JS dan PWA yang dapat menyediakan informasi data dokumen yaitu *customer*, *purchase order*, *delivery note*, faktur, faktur pajak, tanda terima tagihan, bukti pelunasan, lokasi *driver*, serta status serah terima dokumen secara lengkap, cepat dan terbaru?
3. Bagaimana hasil dari pengujian sistem informasi *monitoring* tagihan piutang ke *customer key account modern* berbasis *web* yang telah diimplementasikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi proses *monitoring* piutang yang sedang berjalan pada PT Tigaraksa Satria, Tbk Cabang Medan untuk mengetahui tantangan dan kebutuhan yang ada.
2. Mengembangkan sistem informasi menggunakan teknologi berbasis *web* dengan *framework* Next JS dan PWA untuk *monitoring* tagihan piutang ke *customer key account modern*. Sistem ini menyediakan informasi data dokumen seperti *customer*, *purchase order*, *delivery note*, faktur, faktur pajak, tanda terima tagihan, bukti pelunasan serta status serah terima dokumen secara lengkap, cepat dan terbaru.
3. Melakukan pengujian terhadap sistem sistem *monitoring* tagihan piutang ke *customer key account modern* berbasis *web* yang telah diimplementasikan untuk mengetahui kinerja, kehandalan, dan responsivitasnya. Selain itu, menganalisis hasil pengujian untuk memastikan sistem dapat memenuhi kebutuhan *monitoring* tagihan piutang dengan efektif dan efisien.

1.4 Batasan Masalah

Dalam upaya mencapai tujuan utama penelitian tugas akhir ini, batasan masalah diimplementasikan untuk memastikan ketepatan fokus. Beberapa batasan yang ditetapkan melibatkan:

1. Penelitian ini hanya akan fokus pada rancang bangun sistem informasi untuk *monitoring* proses tagihan piutang, tidak mencakup aspek lain dari manajemen piutang.
2. Penelitian ini akan dilakukan pada PT Tigaraksa Satria, Tbk Cabang Medan, dan hanya akan mencakup piutang dagang dari pelanggan yang berada di wilayah Sumatera Utara.
3. Analisis efektivitas sistem hanya akan dilakukan dalam konteks PT. Tigaraksasa Satria, Tbk Cabang Medan.
4. Penelitian ini tidak akan mengkaji faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku pembayaran *customer*, seperti kondisi ekonomi makro.

5. Pengembangan sistem akan menggunakan Next JS sebagai kerangka kerja utama, dengan fokus pada fitur-fitur seperti *Server Side Rendering* (SSR) dan *Static Site Generation* (SSG) yang ditawarkan oleh Next JS.
6. Sistem akan dirancang untuk beroperasi pada lingkungan *server* Node JS, dengan batasan pada versi yang kompatibel dengan Next JS pada saat penelitian dilakukan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Tigaraksa Satria, Tbk cabang Medan, penelitian ini memberikan sejumlah manfaat bagi PT. Tigaraksa Satria, Tbk cabang Medan dengan kemudahan menyajikan data status informasi piutang yang terkini, mengurangi risiko kehilangan kelengkapan dokumen,
2. Bagi Pegawai, penelitian ini memberikan manfaat bagi Pegawai yaitu proses serah terima dokumen antar bahagian administrasi dapat termonitor secara efisien oleh manajemen Area OTC, data yang lengkap dan terbaru yang diakses melalui sistem juga mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan, memudahkan admin *inkaso* jika melakukan cek data oleh auditor, dan peningkatan pengalaman pengguna, terutama bagi pegawai yang menggunakan perangkat Android, ditingkatkan dengan fitur *Progressive Web App* (PWA) sehingga membuat sistem informasi berfungsi seperti aplikasi yang responsif dan cepat berkat keunggulan Next JS.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan kompetensi dan kredibilitas peneliti dalam bidang sistem informasi serta membuka peluang kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti perusahaan, lembaga, atau akademisi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori sistem informasi, *monitoring* tagihan piutang, dan penggunaan teknologi *web* dalam bisnis. Juga, bab ini akan mengulas studi terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian, metode pengembangan sistem *extreme programming*, desain sistem, pengumpulan data, serta analisis kebutuhan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari pengembangan sistem, termasuk desain antarmuka, fungsionalitas, dan hasil pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan pengembangan sistem. Saran akan diberikan untuk pengembangan sistem lebih lanjut dan penelitian di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi, termasuk buku, artikel jurnal, dan sumber online yang relevan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berisikan daftar dari keseluruhan lampiran yang melengkapi laporan, seperti diagram alir data, kode sumber, dan dokumentasi pengujian.